#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

## A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung ke objek penelitian, dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan aplikasi zakat SiMBA.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptip berupa kata tertulis atau lisan dari pihak yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan manajemen pengelolaan aplikasi zakat SiMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan deskriptif-kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokan antara realita empirik dan teori yang berlaku. Si

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup>V. Wiratna Sujerni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 21.

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup>Suharsami Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 246.

## 3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di BAZNAS Provinsi Kal-Sel. Jalan Jendral Sudirman No. 1, Antasan Besar, Sabilal Muhtadin. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan adalah lembaga pemerintah nonstruktural yang menangani pengelolaan zakat di seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Selatan di bawah koordinasi BAZNAS serta pembinaan dan pengawasan dari Kementerian Agama. Sedangkan BAZNAS kabupten/kota bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi dan pemerintah daerah kabupten/kota.

Karena perkembangan BAZNAS Provinsi Kal-Sel dari tahun ke tahun sangat bagus, pada tahun 2007 masih bernama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) hingga pada tahun 2011 sampai sekarang telah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

## B. Data dan Sumber Data

# 1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian.<sup>53</sup> Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 66.

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diambil dari pelaksana harian BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan berupa wawancara kepada pelaksana harian yang mengelola aplikasai zakat SiMBA.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, bukubuku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan aplikasi zakat SiMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yaitu buku standar Standar Infrastruktur & Sumber Daya Manusia Pengoperasian SiMBA Di Daerah Nasional dan gambar pengaksesan SiMBA di internet.

### 2. Sumber Data

a. Informan: orang yang terlibat langsung dalam penelitian yakni pelaksana harian BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang bertugas menjadi pengelola aplikasi zakat SiMBA.

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm. 88.

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup>*Ibid*, hlm. 88.

b. Dokumen: benupa berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang berhubungan dengan data yang digali yaitu berupa buku standar Standar Infrastruktur & Sumber Daya Manusia Pengoperasian SiMBA Di Daerah Nasional dan gambar pengaksesan SiMBA di internet.

## C. Teknik PengumpuIan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah:

- 1. Obsevasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>56</sup> Yang dimaksud dengan observasi dalam penelitian ini adalah penulis langsung melakukan pengamatan terhadap pelaksana harian BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang mengelola aplikasi zakat SiMBA selama beberapa hari di kantor BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung atau percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

<sup>56</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.81.

terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>57</sup> Dalam proses penelitian ini, penulis langsung mewawancarai para pelaksana harian yang mengelola aplikasi zakat SiMBA baik koordinator maupun para operator.

3. Dokumen yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpuikan data-data benupa catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian atau dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (non human resources). Dokumen dalam penelitian ini berupa benupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang berhubungan dengan data yang digali yaitu, berupa buku standar Standar Infrastruktur & Sumber Daya Manusia Pengoperasian SiMBA Di Daerah Nasional dan gambar pengaksesan SiMBA di internet.

## D. Teknik Pengolahan Data dan Anaiisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

.

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 88.

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup>*Ibid*, hlm. 94.

## a. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasanmakna,kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data obesrvasi, wawancara, dan dokumen terkait manajemen pengelolaan aplikasi zakat SiMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

## b. Classifying (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observsi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

<sup>59</sup>Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

<sup>60</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104-105.

-

## c. Verifying(Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.<sup>61</sup>

## d. Concluding (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah concluding, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: editing, classifying, dan verifying.

### 2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui manajemen pengelolaan aplikasi zakat SiMBA pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

<sup>62</sup>Saifulllah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), hlm. 59.

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup>Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hlm. 84.

## E. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

## 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul "Penerapan Aplikasi Zakat SiMBA Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan" pada 21 Agustus 2017 untuk langsung dimasukkan kebagian biro skripsi di fakultas yang disetujui pada 21 Agustus 2017 dan diseminarkan pada 04 September 2017, namun setelah diseminarkan di anjurkan pergantian judul dengan "Manajemen Pengelolaan Aplikasi Zakat SiMBA Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung kelapangan untuk mengumpulkan datadata tentang penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam
metode penilitian, yaitu observasi dengan mengamati kegiatan dari pelaksana
harian BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dari tanggal 17 Maret 2018 sampai
20 Maret 2018, wawancara kepada pelaksana harian yang mengelola aplikasi
zakat SiMBA pada tanggal 12, 16, 26 dan 30 Maret 2018, dan dokumen berupa
berupa buku standar Standar Infrastruktur & Sumber Daya Manusia
Pengoperasian SiMBA Di Daerah Nasional dan gambar pengaksesan SiMBA di
internet.

## 3. Tahapan Pengolahan

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, obesrvasi dan dokomen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan dari tanggal 01 April 2018 sampai 30 April 2018.

## 4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya dari tanggal 01 Mei 2018 sampai 14 Mei 2018.

## 5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dengan bukti catatan konsultasi bimbingan skripsi oleh dosen pembimbing satu dan dua pada tanggal 15 Mei 2018 dan 25 Juni 2018. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi dan disetujui pada tanggal 28 Juni 2018.